

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA CV. JASA LINDO UTAMA
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

OLEH :

WINDAH

NIM. 151310373



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Jasa Lindo utama di Kabupaten Kapuas Hulu**”.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan arahan dan dukungan dari berbagai pihak.

Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Helman Fachri, S.E, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dedi Hariyanto, S.E, MM selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikan penelitian skripsi ini.

4. Ibu Neni Triana Maswardi, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Ibu Heni Safitri, S.E, MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universits Muhammadiyah Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga dapat terselesaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan staf seluruh Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah pontianak.
7. Kedua orang tua, Bapak M.Ilham dan Ibu Siti Rohani, serta Kakek dan nenek dan saudara–saudara dan keluarga besar yang telah mendoakan dan memberikan nasihat dukungan serta Do’a untuk selama mengerjakan skripsi ini.
8. Semua teman–teman serta sahabat seperjuangan khususnya mahasiswa angkatan 2015 yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak maupun diluar Universitas Muhammadiyah Pontianak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik secara materi maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas semua bantuan, bimbingan arahan dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk perusahaan dan khususnya bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan memerlukan referensi terkait dengan penelitian yang sama dan menambah pengetahuan bagi yang membaca.

Pontianak, 27 Februari 2020
Penulis

Windah
NIM.151310373

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan CV. Jasa Lindo Utama dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama Tahun 2016 - 2018. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi. Rasio keuangan yang digunakan meliputi *Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas*.

Dari analisis data dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada CV. Jasa Lindo Utama Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, menunjukkan bahwa CV. Jasa Lindo Utama sudah mampu meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Rasio likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan profitabilitas.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak iv	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.....	19
B. Laporan Keuangan	24
C. Analisis Laporan Keuangan	25
D. Analisis Kinerja Keuangan	26
E. Analisis Rasio Keuangan	26

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	35
A. Sejarah Berdirinya CV. Jasa Lindo Utama.....	35
B. Visi dan Misi CV. Jasa Lindo Utama	36
C. Struktur Organisasi	36
D. Aspek Usaha	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Analisis Rasio Likuiditas	40
B. Analisis Rasio Solvabilitas	46
C. Analisis Rasio Aktivitas	49
D. Analisis Rasio Profitabilitas	52
E. Analisis Kinerja Keuangan Keseluruhan.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
Daftar Pustaka.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Neraca Tahun 2016-2018	3
Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Rugi Laba Tahun 2016-2018	4
Tabel 2.1 Kriteria penilaian <i>Curent ratio</i> , <i>cash ratio</i>	32
Tabel 2.2 Kriteria penilaian <i>Net working capital</i>	32
Tabel 2.3 Kriteria penilaian <i>Debt to total assets</i> , <i>Debt to toal equity</i>	32
Tabel 2.4 Kriteria penilaian <i>Total assets Turnover</i>	32
Tabel 2.5 Kriteria penilaian <i>Fixed assets Turnover</i>	33
Tabel 2.6 Kriteria penilaian <i>Return on equity</i> , <i>Return on assets</i>	33
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	41
Tabel 4.2 <i>Cash Ratio</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	44
Tabel 4.3 <i>NWC</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	46
Tabel 4.4 <i>Debt to Total Assets Ratio</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018..	47
Tabel 4.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	49
Tabel 4.6 <i>Total Assets Turnover</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018.....	50
Tabel 4.7 <i>Fixed Assets Turnover</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	52
Tabel 4.8 <i>Return On Assets</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	53
Tabel 4.9 <i>Return On Equity</i> CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	55
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan CV. Jasa Lindo Utama Tahun 2016-2018	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Jasa Lindo Utama	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Lindo Utama	57
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu Lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Agar tetap berkelanjutan perusahaan melakukan manajemen terhadap keuangan perusahaan dengan cara pemerolehan, pengalokasian, dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Manajer keuangan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Manajer keuangan mencari dana dari pasar keuangan dengan jalan menerbitkan sekuritas atau memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan.

Undang–Undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1999, menyatakan bahwa jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

CV. Jasa Lindo Utama merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang jasa pelaksanaan konstruksi/kontraktor yang mulai mengambil bagian dan berperan dalam pembangunan daerah dan nasional.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Adapun ringkasan neraca CV. Jasa Lindo Utama dapat lihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
CV. Jasa Lindo Utama
Ringkasan Laporan Neraca
Tahun 2016-2018

No	Keterangan	Tahun			Kenaikan (Penurunan)	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2017	2018
1	Aktiva Lancar	75.971.534	76.320.400	76.050.700	0,46%	(0,35%)
2	Aktiva Tetap	155.301.450	155.381.140	155.580.500	0,05%	0,12%
3	Total Aktiva	231.272.984	231.701.540	231.631.260	0,18%	0,03%
4	Utang Lancar	66.841.265	63.000.345	36.000.600	(5,74%)	(42,85%)
5	Utang Jangka Panjang	48.350.000	38.500.000	57.150.000	(20,37%)	48,44%
6	Total Utang	114.191.265	101.500.000	93.150.600	(11,06%)	(8,22%)
7	Total Modal	96.081.720	130.201.195	138.480.660	35,51%	6,35%
8	Total Passiva	231.272.984	231.701.540	231.631.260	0,18%	0,03%

Sumber : CV. Jasa Lindo Utama, 2019

Dari data di atas menunjukkan bahwa aktiva tetap dan total aktiva yang konsisten mengalami kenaikan pada Tahun 2017 dan 2018. Aktiva lancar pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan pada Tahun 2018 mengalami penurunan. Utang jangka panjang dan total modal pada Tahun 2017 mengalami penurunan sedangkan Tahun 2018 mengalami peningkatan. Utang lancar dan total utang konsisten mengalami penurunan baik Tahun 2017 dan Tahun 2018.

Berikut ini disajikan ringkasan laporan Laba / Rugi CV. Jasa Lindo Utama. Adapun laporan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
CV. Jasa Lindo Utama
Ringkasan Laporan Laba / Rugi
Tahun 2016-2018

No	Keterangan	Tahun			Kenaikan (Penurunan)	
					2017	2018
1	Pendapatan Usaha	182.942.733	197.850.600	161.101.395	8,15%	(18,57%)
2	Beban Usaha	141.533.496	141.370.759	97.169.942	(0,129%)	(31,26%)
3	Pph	827.925	3.957.012	3.222.028	377,94%	(18,57%)
4	Laba Usaha	41.409.237	56.479.841	63.931.453	36,39%	13,19%
5	Laba Setelah Pajak	40.568.312	52.522.829	60.715.425	29,46%	15,6%

Sumber : CV. Jasa Lindo Utama, 2019

Dari data diatas menunjukkan pendapatan usaha mengalami kenaikan pada Tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Beban Usaha mengalami penurunan pada tahun 2017 dan 2018. Pph pada Tahun 2017 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan. Laba usaha mengalami kenaikan pada Tahun 2017 dan Tahun 2018. Laba setelah pajak konsisten mengalami kenaikan pada Tahun 2017 dan 2018

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar.

Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu terlihat dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performancetersebut*. .

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha / perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Jasa Lindo Utama di Kabupaten Kapuas Hulu”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan pada CV. Jasa Lindo Utama di Kabupaten kapuas Hulu pada Tahun 2016 sampai dengan 2018?

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya permasalahan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi pembahasan penelitian ini pada hal-hal berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah CV. Jasa Lindo Utama di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan 4 Rasio Keuangan, yaitu Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Working Capital Ratio*, Rasio *Leverage* yang terdiri dari *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Rasio Aktivitas yang terdiri dari *Total Assets Turnover* dan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* dan *Return On Equity*.
3. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan CV. Jasa Lindo Utama selama 3 tahun, yaitu Tahun 2016 sampai dengan 2018.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui kinerja keuangan pada CV. Jasa Lindo Utama di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2016 sampai dengan 2018.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengaplikasian disiplin ilmu dan teori yang telah diperoleh selama proses perkuliahan serta menambah pengetahuan tentang kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui permasalahan kinerja keuangan yang terjadi serta sebagai dasar pengembangan dan perbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2011 : 239) :

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Menurut Fahmi (2011 : 121) : “Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Adapun Rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio, cash Ratio, Net Working Capital Ratio*.

Menurut Fahmi (2011:121) : “Rasio Lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.

Menurut Sujarweni (2017:110):“*Cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan disimpan di bank”.

Menurut Fahmi (2011:126) : “*Net Working Capital Ratio* merupakan rasio modal kerja bersih.

Menurut Fahmi (2011 : 126):

Rasio *Leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Adapun Rasio *Leverage* yang digunakan adalah *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned*.

Menurut Fahmi (2011 : 127) : “*Debt ratio* dimana rasio ini disebut juga rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset”.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2011 : 128) : “*Debt to EquityRatio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Menurut Sudana (2011 : 21) : “*Activity Ratio* mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan” . Adapun Rasio Aktivitas yang digunakan adalah *Total Assets Turnover*, *Fixed Assets Turnover*.

Menurut Fahmi (2011:135) : “*Total Assets Turnover* disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”.

Menurut Fahmi (2011:134) : “*Fixed Assets Turnover* disebut juga dengan perputaran aktiva tetap. Rasio ini melihat sejauh mana aktiva tetap yang

dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan”.

Menurut Sujarweni (2017:114) :

Ratio Profitabilitas atau *Rentabilitas* Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Adapun rasio *Profitabilitas* yang digunakan adalah *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Menurut Sudana (2011:22) :

Return on Assets (ROA) Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya .

Menurut Sudana (2011:22):

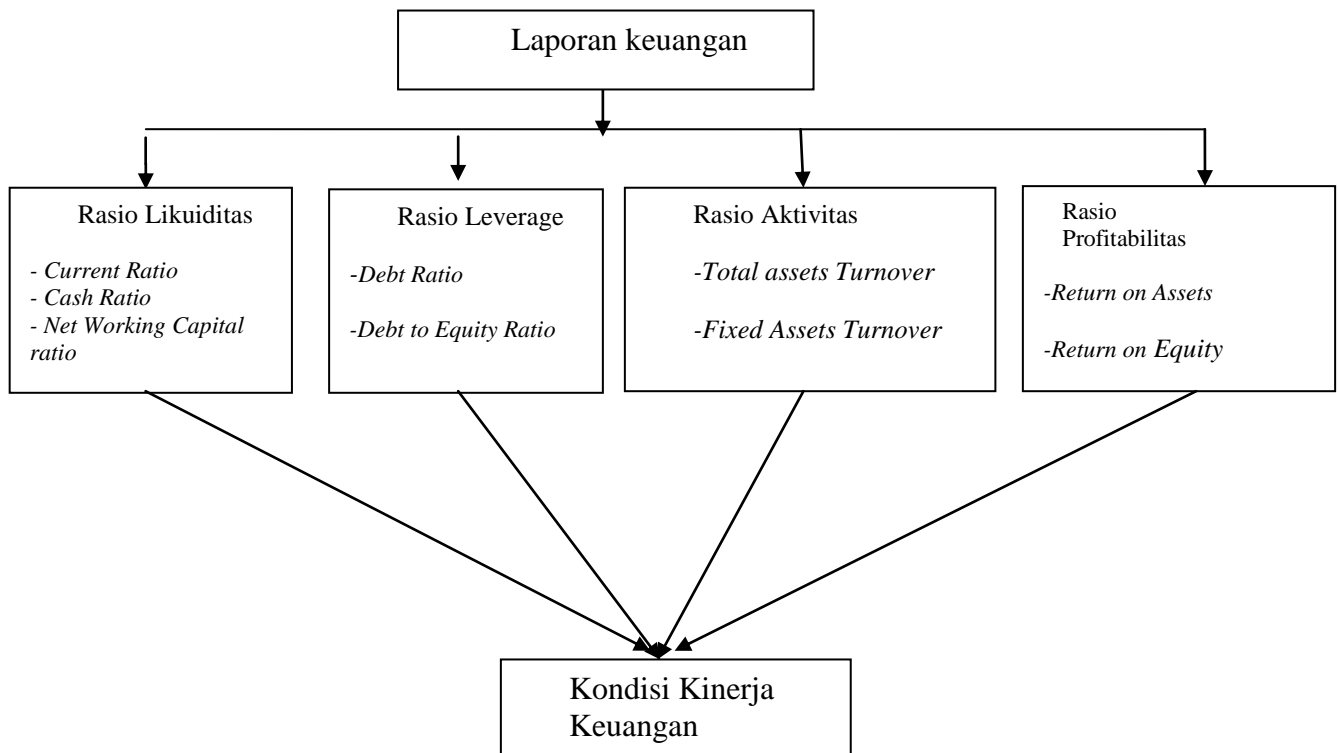
Return on Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kaunang (2013) dengan judul “ Analisis kinerja Kuangan Perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado”, diperoleh dari seluruh perhitungan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan dari perusahaan PT. Cipta Daya Nusantara belum berjalan dengan baik, karena berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, banyak mengalami penurunan hal ini disebabkan pengelolaan keuangan perusahaan belum baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2017) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk”, diperoleh hasil dari seluruh perhitungan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas selama periode tahun 2011 sampai dengan 2015 dalam keadaan kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:33) : Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kinerja keuangan pada CV. Jasa Lindo Utama di Kabupaten Kapuas Hulu .

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi. Menurut sugiyono (2016:82) : “Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan yaitu Laba Rugi dan Neraca.

3. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan selama 3 tahun periode 2016 sampai dengan 2018 dengan menggunakan 4 rasio keuangan :

A. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Fahmi, (2011:128)

Menurut Hery (2018:153) : “ Rata-rata standar industri untuk *Current Ratio* adalah 200%

2) Cash Ratio (Rasio Kas)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Sujarweni (2017 : 110)

Menurut kasmir (2018:143) : “Rata-rata Standar industri untuk *Cash Ratio* adalah 50%”.

3) *Net Working Capital*

$$\text{Net working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

Sumber: Fahmi, (2011 : 126)

B. Rasio *Leverage*

1) *Debt to Total Assets* Atau *Debt Ratio*

$$\text{Debt rasio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Fahmi (2011:128)

Menurut Kasmir (2018:164) : “ Rata-rata standar industri untuk *Debt to Total Assets* Rasio adalah 35%”.

2) *Debt to equity ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Sumber : Fahmi (2011:128)

Menurut Kasmir (2018:164) : ”Rata-rata standar industri untuk *Debt to Equity ratio* adalah 90%”.

C. Rasio Aktivitas

1) *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Fahmi (2011 : 135)

Menurut Kasmir (2018:187) : “Rata-rata industri untuk *total assets turnover* adalah 2 kali”.

2) *Fixed Assets Turnover*

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Asset-net}}$$

Sumber: Fahmi (2011:132)

Menurut Kasmir (2018:187) : “Rata-rata industri untuk *fixed assets turnover* adalah 5 kali”.

D. Rasio Profitabilitas

1. *Return on Assets*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total assets}}$$

Sumber : Sudana (2011 : 22)

Menurut Hery (2018:194) : “ Rata-rata industri untuk *Return On Assets* adalah 20%”.

2. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Sumber: Sudana (2011 : 22)

Menurut Kasmir (2018:208) : “ Rata-rata industri untuk *Return On Equity* adalah 40%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan kinerja keuangan CV. Jasa Lindo Utama Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas Perusahaan pada nilai *current ratio* menunjukkan kriteria yang baik karna mampu memenuhi standar industri. Nilai *Quick ratio* menunjukkan kriteria yang sangat tidak baik dikarenakan tidak memenuhi standar industri. Nilai *Cash ratio* menunjukkan kriteria yang sangat baik dikarenakan mampu memenuhi standar industri. Nilai *Inventory to NWC* menunjukkan kriteria yang sangat baik dikarenakan mampu melebihi standar industri.
2. Solvabilitas perusahaan pada nilai *Total Debt to Total Assets ratio* menunjukkan kriteria yang kurang baik dikarenakan belum standar industri . Rata-rata nilai *Debt to equity ratio* menunjukkan kriteria yang kurang baik dikarenakan belum memenuhi standar industri.
3. Aktivitas perusahaan pada Rata-rata nilai *total assets turnover* menunjukkan kriteria yang baik dikarenakan hampir memenuhi standar industri. Rata-rata nilai *fixed assets turnover* menunjukkan kriteria yang kurang baik dikarena belum mampu memenuhi standar industri.

4. Profitabilitas perusahaan Rata-rata *return on assets* menunjukkan kriteria yang sangat baik karena mampu melebihi standar industri. Rata-rata nilai *Return on equity* menunjukkan kriteria yang sangat baik karena hampir memenuhi standar industri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan CV. Jasa Lindo Utama Kabupaten Kapuas Hulu dalam kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 maka saran yang bisa diberikan berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, dilihat dari hasil penelitian perusahaan harus mempertahankan rasio solvabilitas, Profitabilitas, karena ditinjau dari rasio tersebut kinerja keuangan perusahaan sudah masuk dalam kategori yang sehat. Perusahaan juga harus meningkatkan rasio likuiditas dan aktivitas agar perusahaan tidak masuk dalam katecore perusahaan yang tidak sehat dan agar perusahaan mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk memperbaiki struktur perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad, 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit Kencana. Jakarta .
- Fahmi, Irham 2011, *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Kumang. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado*. Jurnal EMBA. Vol 1 No 4.
- Rizal. Muhammad. 2017. Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. **Jurnal Ekonomi dan Bisnis**. Vol. 4 No 1.
- Sudana, I Made 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*, Penerbit Erlangga, Surabaya.
- Sujarweni, V.wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan*, Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Tumelap, Sumajouw, Waney. 2014. Analisis Kinerja Perusahaan jasa Pelaksanaan Konstruksi. **Jurnal Ilmiah Media Engineering**. Vol.4 No.2
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta .
- Kariyoto. 2017. *Analisa laporan Keuangan*. Penerbit Universitas Brawijaya Press (UB Press).